

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sejumlah data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode tertentu lalu diinterpretasikan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung (Mardalis, 1995). Penelitian ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk memperoleh fakta-fakta yang jelas terkait dengan berbagai keadaan dan situasi yang ada dalam perusahaan. Pada penelitian deskriptif ini, pengumpulan data didapatkan dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang berupa wawancara, kuisioner maupun pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.

### **3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Industri Kereta Api (Persero) Madiun yang bertempat di Jl. Yos Sudarso 71 Madiun, Jawa Timur. Untuk waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 5 Februari 2015 hingga selesai.

### **3.3 LANGKAH - LANGKAH PENELITIAN**

Langkah dalam penelitian merupakan suatu gambaran sistematis yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini :

#### **1. Studi Lapangan**

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya dari perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk penelitiannya, sehingga didapat permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode dengan cara mempelajari teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di perusahaan. Pustaka diperoleh dari buku, jurnal, laporan penelitian, dan internet.

## 3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah secara detail ruang lingkup permasalahan pada sistem yang akan diteliti. Dalam hal ini identifikasi masalah dilakukan untuk mencari penyebab timbulnya masalah dan kemudian mencari permasalahan yang terjadi.

## 4. Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, hal yang harus dilakukan adalah merumuskan masalah. Rumusan masalah ini dibuat agar penyelesaian masalah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada.

## 5. Penetapan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan yang perlu dalam pengolahan dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

## 6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan atau proses untuk menjangkau berbagai informasi yang didapatkan dari tempat penelitian, yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian tersebut. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Profil Perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Data kepuasan dan kontribusi *stakeholder* pelanggan dan *supplier* dalam perusahaan.
- d. Data target dan kondisi aktual yang diukur dalam KPI.
- e. Identifikasi risiko yang pernah terjadi dan mungkin akan terjadi dengan cara *brainstorming* dengan pihak perusahaan yang mengetahui pasti tentang permasalahan yang diamati.

- f. Data penilaian peluang (*likelihood*) dan dampak (*consequence*) dari risiko yang timbul dengan menyebarkan kuesioner kepada SM divisi Manajemen Risiko, SM divisi Pemasaran dan SM divisi Logistik.

## 7. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi. Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data dalam penelitian ini.

### a. Penentuan *Risk Management Context*

Penentuan *risk management context* dilakukan agar saat mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, hanya mencakup konteks yang telah ditentukan. Konteks yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari kepuasan pelanggan dan *supplier* yang berkategori rendah dengan kontribusi yang tinggi kepada perusahaan.

### b. Identifikasi Risiko

Pada tahap ini akan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dengan menggunakan cara *brainstorming* dengan pihak perusahaan yang *expert* dan benar – benar menangani hal ini. Selain itu identifikasi ini dilakukan berdasarkan penilaian kinerja perusahaan terhadap kepuasan dan kontribusi *stakeholder* dengan menggunakan *Key Performance Indicator*.

### c. Analisa Risiko

Setelah didapatkan faktor-faktor risiko yang telah diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap faktor risiko tersebut. Untuk menentukan dampak (*consequence*) dan peluang kejadiannya (*likelihood*) dilakukan pembagian kuesioner kepada pihak perusahaan yang *expert* dan benar – benar menangani hal ini.

### d. Evaluasi Risiko

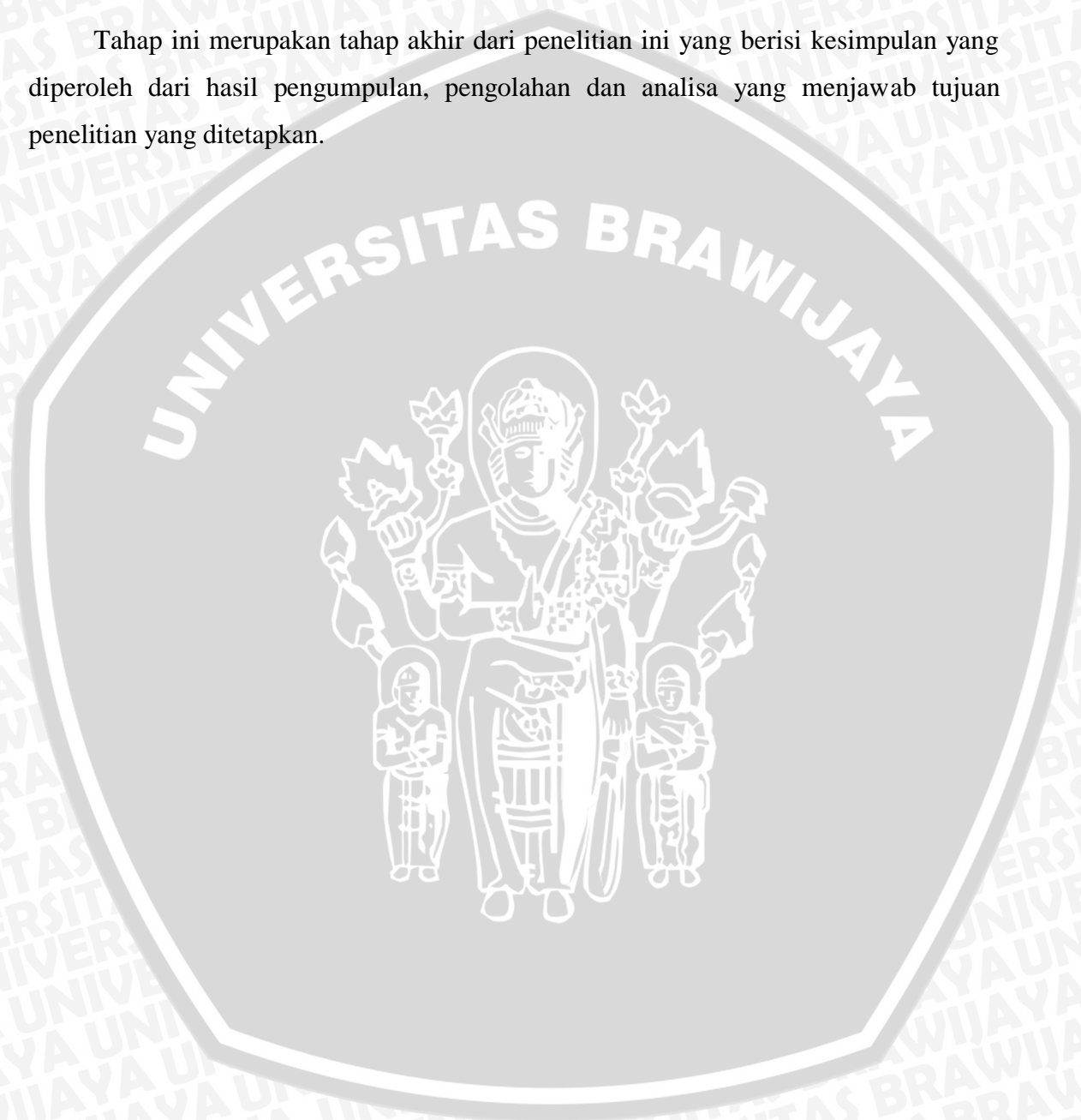
Tahap selanjutnya merupakan evaluasi terhadap faktor risiko dari hasil penilaian risiko dengan hasil berupa pemetaan terhadap risiko-risiko yang telah dilakukan penilaian sebelumnya dan juga daftar tingkat prioritas untuk tindakan lebih lanjut.

#### 8. Rekomendasi Pencegahan Risiko

Pada tahap ini dilakukan identifikasi penyebab risiko dengan menggunakan *Root Cause Analysis* (RCA) selanjutnya diberikan rekomendasi pencegahan berdasarkan permasalahan yang ada.

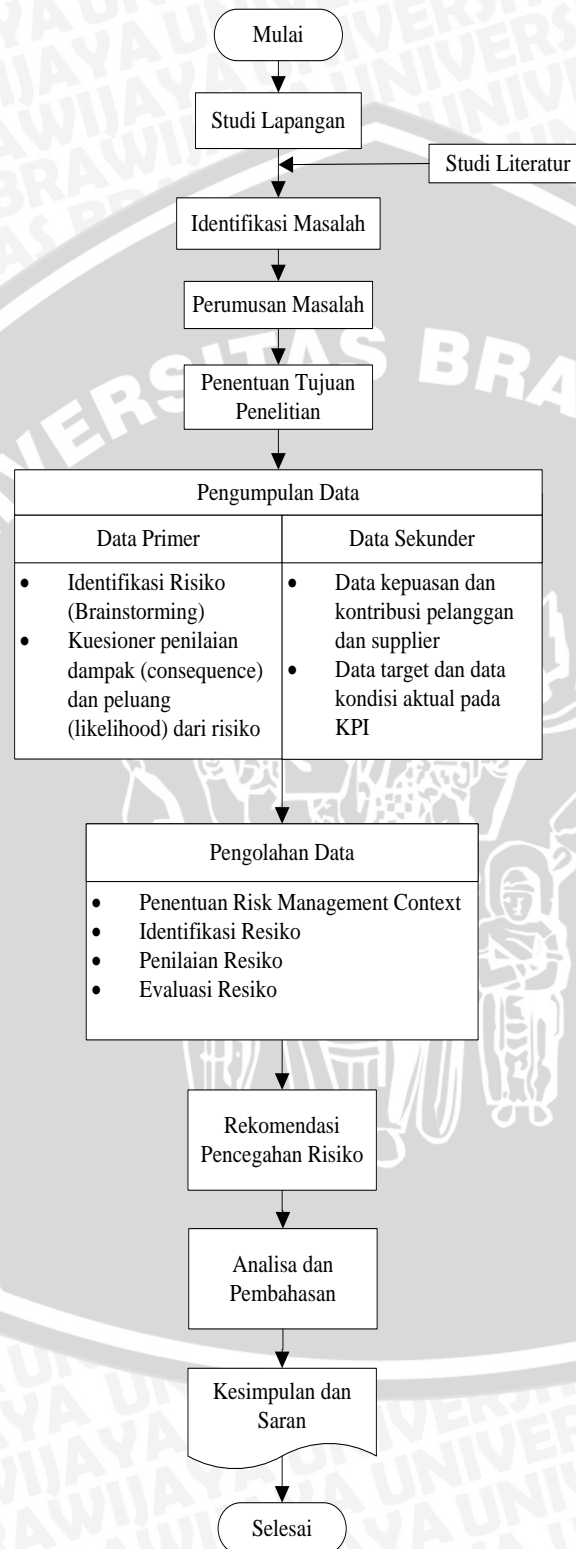
#### 9. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa yang menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan.



### 3.4 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Diagram alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1** Diagram Alir Penelitian